

## HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP N 3 LUWUK KABUPATEN BANGGAI

### *THE RELATIONSHIP OF LEARNING STYLES WITH THE ABILITY OF UNDERSTANDING THE MATHEMATIC CONCEPT OF CLASS VII STUDENTS IN SMP N 3 LUWUK, BANGGAI DISTRICT*

LAKILO LARULI

Program Studi Pendidikan Matematika

(EMail: lakilolaruli45@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pagimana Kabupaten Banggai, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 28 peserta didik Di SMP Negeri 3 Pagimana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. hal ini maka di peroleh nilai koefisien korelasi  $(r) = 0,9465$  atau 94,65 % adalah angka positif. Adapun Nilai  $KD = 89,59\%$  menunjukkan besar hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana, sebesar 38,89%. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 14,96$ ., Dengan derajat kebebasan  $(db) = 28 - 2 = 26$  dan taraf signifikansi  $0,05 = 2,05$  sehingga,  $t_{hitung}$  lebih dari pada  $t_{tabel}$  atau  $14,96 > 2,05$  maka korelasi yang terjadi adalah berarti atau signifikan sehingga korelasinya adalah adanya hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana. Dengan demikian hipotesis diterima

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, Kemampuan Pemahaman Konsep

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between learning styles and the ability to understand mathematical concepts of seventh grade students of SMP Negeri 3 Pagimana, Banggai Regency. The population in this study were 28 students at SMP Negeri 3 Pagimana. The data collection method used was a test. The analysis used is the Product Moment correlation. This means that the correlation coefficient  $(r) = 0.9465$  or 94.65% is a positive number. The value of  $KD = 89.59\%$  shows the magnitude of the relationship between learning styles and the ability to understand mathematical concepts at SMP Negeri 3 Pagimana, amounting to 38.89%. While the value of  $t_{count} = 14.96$ ., With degrees of freedom  $(db) = 28 - 2 = 26$  and a significance level of  $0.05 = 2.05$  so that  $t_{count}$  is more than  $t_{table}$  or  $14.96 > 2.05$ , the correlation that occurs is meaningful or significant so that the correlation is the relationship between learning styles and the ability to understand mathematical concepts at SMP Negeri 3 Pagimana. Thus the hypothesis is accepted*

**Keywords:** Learning Style, Concept Understanding Ability

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara teratur, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan merubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

Menurut hasil observasi kelas VII SMP Negeri 3 Pagimana yang jumlah peserta didiknya sebanyak 25 orang. Hal ini terlihat dari Nilai matematika yang ada pada guru bidang studi, hanya 7 orang (28%) peserta didik yang mencapai nilai KKM, sedangkan sisanya 18 Orang (72%) belum mencapai KKM.

Berdasarkan data tersebut dapat kita lihat rendahnya kemampuan pemahaman matematika dan gaya belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Pagimana. Hal tersebut berkaitan dengan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika dengan gaya belajar peserta didik maka akan berakibat pada rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dapat dilihat dari ketercapaian nilai rata-rata hasil ulangan harian masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 71. (Sumber data: SMP Negeri 3 Pagimana 2020).

Dalam mempelajari matematika, pemahaman konsep matematika sangat penting untuk peserta didik. Karena konsep matematis yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika peserta didik telah memahami konsep-konsep matematis maka akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari konsep-

konsep matematis berikutnya yang lebih kompleks. Untuk memahami suatu konsep matematis peserta didik tidak akan lepas dari karakteristik gaya belajar VAK (*Visual, Auditorial, dan Kinestetik*) mereka masing-masing terutama pada gaya belajar kinestetik.

Memahami gaya belajar pada setiap peserta didik merupakan cara terbaik untuk memaksimalkan proses belajar di kelas. Setelah peserta didik menemukan gaya belajar dan mengetahui cara terbaik untuk membantu dalam belajarnya, dapat dilihat pula kemampuan peserta didik dalam memahami sesuatu yang akan berkembang dengan pesat di dalam kelas, bahkan dimata pelajaran yang sebelumnya di anggap susah dan rumit. Di dalam proses belajar tidak cara belajar yang dianggap benar atau salah karena setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan memberikan keuntungan serta kekurangan masing-masing. Ketika peserta didik mampu memahami gaya belajarnya maka, proses belajar peserta didik akan lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut akan dilakukan pengkajian mendalam melalui penelitian dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas Vii SMP Negeri 3 Pagimana”.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konSep matematika peserta didik di SMP Negeri 3 Pagimana?”

DePorter dan Hernacki dalam Marsela (2016:19) menyatakan bahwa “Gaya belajar adalah kombinasi dari cara

seseorang dalam menyerap informasi, kemudian mengatur informasi, dan mengolah informasi tersebut menjadi bermakna”

Deporter & Henacky dalam Afif A.M (2016: 329) gaya belajar terbagi menjadi tiga jenis. Ketiga jenis tersebut ialah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Ketiga jenis gaya belajar tersebut dibedakan berdasarkan kecenderungan mereka memahami dan menangkap informasi lebih mudah menggunakan penglihatan, pendengaran, atau melakukan sendiri.

Gunawan (Untari, 2015: 46). gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi

Dari beberapa definisi Gaya belajar merupakan salah satu variabel yang penting dan menyangkut dengan cara peserta didik memahami pelajaran di sekolah khususnya pelajaran matematika. Gaya belajar tiap-tiap peserta didik tentunya berbeda satu sama lain. Oleh karena gaya belajar peserta didik yang berbeda, maka sangat penting bagi guru untuk menganalisis gaya belajar muridnya sehingga diperoleh informasi-informasi yang dapat membantu guru untuk lebih peka dalam memahami perbedaan di dalam kelas dan dapat melaksanakan pembelajaran yang bermakna.

Hadi (2015:60) pemahaman konsep matematika merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Dengan pemahaman konsep matematika yang baik, peserta didik akan mudah mengingat, menggunakan, dan menyusun

kembali suatu konsep yang telah dipelajari serta dapat menyelesaikan berbagai variasi soal matematika.

Menurut Sardirman (2010: 43) bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman merupakan perangkat program pendidikan yang merefleksikan kompetisi sehingga dapat mengantar peserta didik untuk menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan suatu konsep merupakan suatu kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum,

Hamalik (2008: 162). Bahwa pemahaman konsep adalah penguasai sesuatu dengan pikiran yang mengandung kelas atau stimuli yang memiliki ciri-ciri umum.

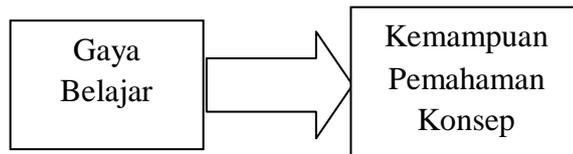
Menurut Kesumawati (2008: 125) pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik untuk : 1) menjelaskan konsep, artinya peserta didik mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, 2) menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda contohnya dalam kehidupan sehari-hari, dan 3) mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep, dapat diartikan bahwa peserta didik paham terhadap suatu konsep akibatnya peserta didik mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah dengan benar.

Dengan demikian untuk memahami dan menguasai matematika perlu dilakukan upaya peningkatan

kemampuan kognitif tertentu yang dalam hal ini dinamakan sebagai pemahaman

konsep matematis dalam pembelajaran matematika.

Berikut ini diuraikan dugaan hubungan antara kecemasan belajar peserta didik dengan kemampuan pemecahan masalah matematika :



**Gambar 1.1 : Dugaan Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif dengan survey dalam bentuk uji korelasi yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara kemampuan pemahaman konsep matematika dengan gaya belajar siswa di SMP Negeri 3 Pagimana.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Gaya Belajar sebagai variabel bebas (X) dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa sebagai variabel (Y). Dalam Penelitian ini, gaya belajar berupa Angket dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika berupa Tes hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Pagimana.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP NEGERI 3 PAGIMANATAhun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 110 orang, sedangkan sampel penelitian ini adalah

25% dari 110 yaitu 28 orang. yang dipilih secara acak dengan menggunakan tehknik *simple random sampling*

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode Angket untuk gaya belajar dan metode Tes untuk kemampuan pemahaman konsep matematika.

Untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam hipotesis pada penelitian ini perlu dilakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan beberapa tehknis analisis diantaranya tehknik analisis deskriptif dan analisis inferensial Untuk hipotesis statistik yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

1.  $H_0 : \rho = 0$  (tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematika terhadap gaya belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Pagimana).

2.  $H_0 : \rho \neq 0$  (terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematika terhadap gaya belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Pagimana)

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian peneliti memperoleh gambaran bahwa hubungan Gaya Belajar dengan kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, maka di peroleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,9465 atau 94,65 % adalah angka positif. Hal ini menunjukkan hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana adalah positif dan berada pada interpretasi antara 0,80 – 1,000 yang dimaknai dengan sangat tingkat hubungan sangat kuat. Adapun Nilai  $KD = 89,59\%$  menunjukkan besar hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana, sebesar 38,89%. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 14,96$ ., Dengan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $28 - 2 = 26$  dan taraf signifikansi  $0,05 = 2,05$  sehingga,  $t_{hitung}$  lebih dari pada  $t_{tabel}$  atau  $14,96 > 2,05$  maka korelasi yang terjadi adalah berarti atau signifikan sehingga korelasinya adalah adanya hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana. Dengan demikian hipotesis diterima.

Dari hasil penelitian peneliti memperoleh gambaran bahwa Pengaruh kecemasan belajar dengan meninjau indikator-indikatornya Kecemasan belajar. dengan indikator: (1) Fisik; (2) Kognitif; (3) Sosial dan Hasil belajar matematika

merupakan Skor total yang peroleh peserta didik setelah menjawab tes hasil belajar matematika pada ranah kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman) dan C3 (Aplikasi) indikator materi operasi pada bilangan bulat dengan Sub materi: penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian., maka di peroleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,8011 atau 80,11% adalah angka positif.

## PEMBAHASAN

Hal ini menunjukkan pengaruh Kecemasan belajar terhadap hasil belajar matematika Di SMP Negeri 6 Luwuk adalah positif dan berada pada interpretasi antara 0,80 – 1,000 yang dimaknai dengan tingkat hubungan sangat kuat. Adapun Nilai  $KD = 74,17\%$  menunjukkan besar pengaruh antara Kecemasan belajar terhadap Hasil Belajar matematika di SMP Negeri 6 Luwuk, sebesar 74,17%. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 7,57$ , dengan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $34 - 2 = 32$  dan taraf signifikansi  $0,05 = 1,697$  sehingga,  $t_{hitung}$  lebih dari pada  $t_{tabel}$  atau  $7,57 > 1,697$  maka korelasi yang terjadi adalah berarti atau signifikan sehingga korelasinya adalah adanya pengaruh Kecemasan belajar dengan hasil belajar matematika Di SMP Negeri 6 Luwuk.

Hal ini didukung oleh Untari, E. 2015. *Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa*. Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi. Hasil penelitian menunjukkan sehingga berdampak pada peningkatan Prestasi Belajar.

Begitu juga menurut Permadi (2016) adalah Gaya belajar merupakan cara yang dilakukan oleh peserta didik dalam

menyerap informasi saat kegiatan belajar berlangsung, dengan mengaplikasikan gaya belajar dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep.

Selanjutnya Ompusunggu (2014) Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematik dan Sikap Positif terhadap Matematika Siswa SMP Nasrani 2 Medan Melalui Melalui Pendekatan *Problem Posing*. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematik dan Sikap Positif terhadap Matematika siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan dari hasil penelitian menunjukkan korelasi yang terjadi adalah berarti atau signifikan sehingga korelasinya adalah adanya hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana. Dengan demikian hipotesis diterima.

### UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Berdasarkan kesimpulan diatas terkait dengan hubungan antara kesulitan belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika Di SMP Negeri 3 Pagimana Kabupaten Banggai, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai implikasi penelitian, adapun saran dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kemampuan pemhamana konsep peserta didik khususnya dengan meningkatkan gaya belajar peserta didik, guru hendaknya senantiasa memberikan dorongan dan

informasi terkait dengan kemampuan pemahaman konsep kepada peserta didik.

2. Bagi peserta didik, hendaknya bisa memanfaatkan waktu luang untuk lebih giat dalam belajar sehingga kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dapat ditingkatkan.

### REFERENSI

- Afif A, M. 2016. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis ditinjau dari Gaya Belajar siswa dalam problem Based Learning (PBL)*. Skripsi sudah dipublikasikan.
- Hadi, Sutarto, dkk. 2015. *Pemahaman konsep matematika siswa SMP melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe memeriksa berpasangan (Pair Cheks)*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3 Nomor 1 April 2015. hal. 59-66
- Kesumawati. 2008. *Pemahaman Konsep Matematik dalam pembelajaran Matematika*. Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika. Hal. 2-299.
- Marsela, 2016. *Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 5 Bandar Lampung 2015/2016*". Skripsi.FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan*

*Pendekatan Sistem*. Jakarta:  
Bumi Askara.

Ompusunggu, 2014. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematik dan Sikap Positif terhadap Matematika Siswa SMP Nasrani 2 Medan Melalui Melalui Pendekatan Problem Posing*. Jurnal Saintech. Vol 6 No.4. ISSN No.2086-9681 (<http://www.google scholar.com>) diakses 26 maret 2020.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi R & D)*. Bandung: IKAPI

Untari, E. 2015. *Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*, XV(2), 41-54.

Permana, A. D. I. 2016. *Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar*. *Formatif*, 6(3), 276-283